

ABSTRAK

**PERBEDAAN PERILAKU BERELASI YANG TOKSIK PADA PRIA DAN
WANITA YANG PERNAH BERSELINGKUH**

Clara Dhini Swastika

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Sanata Dharma

2025

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Adapun tujuan penelitian ini antara lain 1) mengetahui ada tidaknya perbedaan perilaku berelasi yang toksik pada pria dan wanita yang pernah berselingkuh; 2) mengetahui seberapa tinggi tingkat perilaku berelasi yang toksik pada pria yang pernah berselingkuh; 3) mengetahui seberapa tinggi tingkat perilaku berelasi yang toksik pada wanita yang pernah berselingkuh; 4) mengetahui butir item skala perilaku berelasi yang toksik mana saja yang teridentifikasi tinggi yang dapat diusulkan sebagai topik bimbingan.

Penelitian ini ditujukan kepada pria dan wanita berusia 18 hingga 40 tahun yang pernah mengalami perselingkuhan. Sebanyak 136 responden yang memenuhi kriteria tersebut terlibat dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan adalah skala *Likert* yang dirancang untuk mengukur perilaku berelasi yang toksik di antara para sampel. Terdapat 36 aspek yang digunakan dan terbagi menjadi enam aspek, yaitu, 1) melakukan isolasi sosial; 2) sifat egois; 3) kewaspadaan dan kecemasan yang berlebihan; 4) sering mengkritik dan merendahkan pasangan; 5) melakukan kontrol yang berlebihan; 6) ketidakkonsistenan dalam berperilaku. Indeks reliabilitas Alpha Cronbach dari skala ini sebesar 0.895. Pengujian asumsi menunjukkan distribusi yang tidak normal dan homogen. Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji beda non-parametrik *Mann Whitney*.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) perilaku berelasi yang toksik pada pria yang pernah berselingkuh lebih tinggi dibandingkan wanita yang pernah berselingkuh; 2) perilaku berelasi yang toksik pada pria pernah berselingkuh cenderung rendah; 3) perilaku berelasi yang toksik pada wanita yang pernah berselingkuh cenderung sangat rendah; 4) Terdapat 1 item dengan jumlah capaian skor item sedang, sehingga peneliti memberi usulan untuk topik bimbingan dengan tema: “Waspada Tanpa Cemas”

Kata kunci: Perilaku Berelasi yang Toksik, Dewasa Awal, Perselingkuhan

ABSTRACT**TOXIC ASSOCIATIVE BEHAVIOR DIFFERENCES IN MEN AND WOMEN
WHO HAVE HAD AN AFFAIR**

Clara Dhini Swastika

*Guidance and Counseling Study Program**Sanata Dharma University*

2025

This study uses a quantitative method with a type of comparative research. The objectives of this study include 1) finding out whether there is a difference in toxic related behavior in men and women who have had an affair; 2) knowing how high the level of toxic related behavior is in men who have had an affair; 3) knowing how high the level of toxic associative behavior is in women who have had an affair; 4) to know which items of the toxic correlated behavior scale items are highly identified that can be proposed as guidance topics.

The study was aimed at men and women aged 18 to 40 who had experienced infidelity. A total of 136 respondents who met these criteria were involved in this study. The instrument used is the Likert scale which is designed to measure toxic correlation behavior among the samples. There are 36 aspects used and are divided into six aspects, namely, 1) social isolation; 2) selfishness; 3) excessive vigilance and anxiety; 4) often criticizing and degrading the partner; 5) exerting excessive control; 6) inconsistency in behavior. The Alpha Cronbach reliability index of this scale is 0.895. The test of the assumption showed an abnormal and homogeneous distribution. Therefore, the researcher used the Mann Whitney non-parametric differential test.

The results of this study were: 1) toxic related behavior in men who had had an affair was higher than that of women who had had an affair; 2) toxic related behavior in men who had had an affair tended to be low; 3) toxic related behavior in women who had cheated tended to be very low; 4) There is 1 item with a moderate number of item scores, so the researcher proposes a guidance topic with the theme: "Alert Without Anxiety"

Keywords: *Toxic Related Behavior, Early Adulthood, Infidelity*